


# LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)


---


**TAHUN 2024**

UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 03 Kelurahan Silaberanti,  
Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang, 30251.

 (0711)-515582

 [www.binadarma.ac.id](http://www.binadarma.ac.id)

 [universitas@binadarma.ac.id](mailto:universitas@binadarma.ac.id)

## LEMBAR PENGESAHAN

Nama Kegiatan : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)  
Periode : Tahun Akademik 2024-2025  
Pelaksanaan RTM : 15 Maret 2025  
Tempat : Ruang Meeting Prof. Dr. H. Zainuddin Ismail, M.M.  
Penanggung Jawab : Kepala BPM dan Akreditasi UBD  
Deputi AMI : Andrian Noviardy, SE., M.Si.  
Tim Pelaksana : 1. Dr. Yesi Novaria Kunang, S.T., M.Kom.  
2. Dr. I Bagus Endrawan, M.Pd.  
3. Dr. Emawati, M.Pd.  
4. Dr. Margareta Andriani, M.Pd.  
5. Ely Mulyati, M.T.  
6. Diana, M.Kom.  
7. H. Syahril Rizal, S.T., M.M., M.Kom.  
8. Desi Arisandi, M.Psi., Psikolog.  
9. Dr. Muslimin, M.Pd.  
10. Dr. Emilia Gustini, M.Si.  
11. Dr. Septiani Fransisca, M.Si.  
12. Dr. Selvi Atesya Kesumawati, M.Pd.

Kepala Badan Penjaminan Mutu  
dan Akreditasi,



**Mega Silvia, SE., M.Si., Ph.D**  
NIDN. 0219079401

Palembang, Maret 2025  
Deputi Audit Mutu Internal,




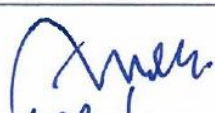




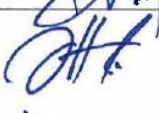
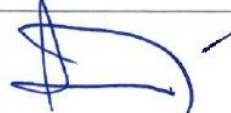





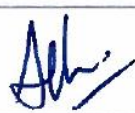
**Andrian Noviardy, SE., M.Si.**  
NIDN. 0203117801

Mengesahkan,  
Rektor Universitas Bina Dharma,



**Prof. Dr. Sunda Ariana, M.Pd., MM.**  
NIDN. 0231076801

### TIM PELAKSANA AMI

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Mega Silvia, S.E., M.Si., Ph.D.	Penanggungjawab Kegiatan	
2	Andrian Noviardy, SE., M.Si.	Ketua Pelaksana / Deputi AMI	
3	Ely Mulyati, M.T.	Auditor	
4	Dr. I Bagus Endrawan, M.Pd.	Auditor	
5	Dr. Emawati, M.Pd.	Auditor	
6	Diana, M.Kom.	Auditor	
7	Dr. Yesi Novaria Kunang, S.T., M.Kom.	Auditor	
8	H. Syahril Rizal, S.T., M.M., M.Kom.	Auditor	
9	Dr. Margareta Andriani, M.Pd.	Auditor	
10	Desi Arisandi, M.Psi., Psikolog.	Auditor	
11	Dr. Muslimin, M.Pd.	Auditor	
12	Dr. Emilia Gustini, M.Si.	Auditor	
13	Dr. Septiani Fransisca, M.Si.	Auditor	
14	Dr. Selvi Atesya Kesumawati, M.Pd.	Auditor	

# **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)**

## **TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

### **1. Dasar Pelaksanaan**

- a. UU No. 12 Tahun 2012 Bab III Tentang Penjaminan Mutu
- b. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan BAN-PT No. 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan LED, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja PT, Matriks Penilaian dalam Instrumen Akreditasi PT, Elemen C.2.4.d) tentang Sistem Penjaminan Mutu
- d. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan
- e. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 8 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Informatika dan Komputer
- f. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Teknik
- g. Kebijakan SPMI Universitas Bina Darma No. KEB/UBD/SPMI-01 tertanggal 1 Januari 2020
- h. Surat Tugas Rektor No. 003/ST/DSDM/Univ-BD/I/2025 tentang Pelaksana Auditor AMI Unit Kerja dan Program Studi Tahun Akademik 2024-2025

### **2. Tujuan**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan sebagai bagian dari siklus PPEPP Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Bina Darma pada tahapan pengendalian. Kegiatan RTM ini dilakukan setiap satu tahun sekali oleh Badan Penjaminan Mutu dan Akreditasi (BPMA) sebagai unit kerja yang bertanggung jawab dengan tujuan untuk meninjau kinerja semua pihak dalam pelaksanaan SPMI dan juga dalam rangka memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas SPMI dan sistem pelayanan Universitas Bina Darma.

### **3. Pelaksanaan**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) atas pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) tahun akademik 2024-2025 dijadwalkan semulanya hari Jum'at tanggal 21 Februari 2025 namun dikarenakan adanya visitasi borang akreditasi program studi Pendidikan Jasmani S2, dan visitasi borang akreditasi program studi Sistem Informasi S1 yang bersamaan dengan kegiatan AMI menyebabkan pelaksanaan AMI diundur selama 2 minggu, dimana hal ini berdampak dengan mundurnya juga kegiatan RTM menjadi :

hari : Sabtu

tanggal : 15 Maret 2025

Jam : 08.30 WIB.

Bertempat : Ruang Meeting Prof. Dr. H. Zainuddin Ismail, M.M.

Peserta : Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Ketua Program Studi,  
Kepala Direktorat, Manager Unit Kerja, BPM dan  
Auditor Internal UBD.

Adapun susunan acara sebagai berikut:

- a. Pembukaan
- b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Bina Darma,
- c. DOA
- d. Kata Sambutan Kepala Badan Penjaminan Mutu dan Akreditasi (BPMA)
- e. Presentasi oleh Deputy Audit Mutu Internal (AMI) Bpk Andrian Noviardy, SE., M.Si. terkait hasil temuan dan laporan AMI.
- f. Membahas Hasil temuan:
- g. Diskusi
- h. Penutup dan Sesi Foto Bersama

#### **4. Hasil**

Hasil dari kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tahun akademik 2024-2025 merupakan hasil kesepakatan dari proses diskusi dan musyawarah dari semua peserta rapat merujuk pada temuan Audit Mutu Internal (AMI) tahun akademik 2024-2025 yang berupa rencana perbaikan atau saran peningkatan. Adapun kegiatan AMI telah berlangsung mulai dari kegiatan persiapan eSPMI-UBD tanggal 1 Februari 2025 sampai dengan pelaporan tanggal 15 Maret 2025 untuk bidang akademik dengan auditee terdiri dari 21 prodi terdiri dari prodi D3 sebanyak 3 prodi, prodi D4 sebanyak 1 prodi, prodi S1 sebanyak 12 prodi, dan prodi S2

sebanyak 5 prodi.

Kegiatan RTM dimulai dari paparan hasil yang disampaikan Deputi Audit Mutu Internal dengan hasil temuan yang disampaikan sebagai berikut:

- **Kondisi Eksternal:** Kondisi eksternal yang menggambarkan konsistensi dengan hasil analisis SWOT serta rencana pengembangan ke depan menunjukkan hasil dimana: Fakultas sains teknologi mencapai nilai rata-rata sebesar 3,33 di LAMTEK dan 3,50 di LAMINFOKOM. Fakultas vokasi mencapai nilai rata-rata sebesar 4 di LAMINFOKOM D3, dan 3,50 di BAN-PT Diploma. Fakultas sosial humaniora mencapai nilai rata-rata sebesar 3,80 di BAN-PT. Program pascasarjana nilai rata-rata sebesar 3.5 di BAN-PT, 4 di LAMINFOKOM, 4 di LAMTEK.

Beberapa prodi belum mendokumentasikan tahapan penyusunan Renstra dan Renov, dan hasil perumusan strategi untuk program-program pengembangan PS belum terdokumentasi dengan baik, sehingga belum menghasilkan program pengembangan yang tepat dan sesuai. Renstra dan renop prodi yang tersedia akan berakhir di tahun 2025. Disamping itu rata-rata renstra program studi belum tersusun dalam bentuk capaian IKU dan belum bentuk dokumen yang sudah disahkan, sehingga untuk strategi pengembangan belum terukur. Proses perumusan juga tidak terdokumentasi dengan baik. Untuk itu UPPS harus merumuskan kembali Dokumen Legal Renstra Program Studi secara bersama-sama dan mendokumentasikan setiap kegiatannya secara lengkap sesuai dengan perubahan visi misi 2025 yang baru yang diawali dengan FGD.

- **Profil UPPS:** Profil yang dibangun sudah memuat keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten serta menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang ilmunya. Selain itu semua kegiatan pengembangan terdokumentasi dengan baik. Program Studi telah memiliki Renop, namun dokumen resmi dalam penyusunan Renop masih perlu dilengkapi dan terdokumentasi dengan baik, dan reputasi bidang keilmuan dapat disampaikan capaian sebagai berikut: Fakultas sains teknologi mencapai nilai rata-rata sebesar 3,67 di LAMTEK dan 4,00 di LAMINFOKOM. Fakultas vokasi mencapai nilai rata-rata sebesar 4 di LAMINFOKOM dan 3,50 di BAN-PT. Fakultas sosial humaniora mencapai nilai rata-rata sebesar 3.89 di LAMDIK, 3,60 di BAN-PT. Program pascasarjana nilai rata-rata sebesar 4,0 di BAN-PT, 4.00 di LAMINFOKOM, 4.00 di LAMTEK, 3.83 di LAMDIK.
- **Visi-misi tujuan strategis:** Sosialisasi dan publikasi VMTS telah dilakukan tetapi belum dilakukan pengukuran hasilnya. UPPS dan Prodi juga belum



melakukan pengukuran capaian VMTS secara berkala setiap tahun sekali dan hasilnya tidak dipublikasikan. Dokumen IKU, IKT dan Renop sudah mencerminkan VMTS. Diharapkan agar UPPS melakukan pengukuran capaian VMTS setiap prodi dan meninjau kembali IKU, IKT dan Renop setiap tahun, kemudian mendokumentasikannya dengan lengkap dan dipublikasikan kepada pemangku kepentingan.

- **Tata pamong, tata kelola dan kerjasama:** Secara umum sudah mampu mengelolanya dengan baik. Struktur organisasi sudah lengkap namun belum ada pengukuran tata pamong terkait kinerja pimpinan UPPS dan PS. Pimpinan UPPS dan PS berdasarkan informasi yang diberikan sebenarnya telah memperlihatkan karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan public akan tetapi prodi belum menyediakan data dalam bentuk dokumen yang mendeskripsikan dan menyertakan bukti karakter kepemimpinan yang dimiliki. Dari sisi inovasi UPPS dan PS masih minim inovasi, Untuk kerjasama dengan lembaga lokal dan nasional sudah cukup, namun kerja sama dengan lembaga internasional masih perlu ditingkatkan. Dokumentasi kerjasama dan implementasinya yang berupa kegiatan tridarma serta pengukuran dampak dari kerjasama belum tersedia lengkap.
- **Kemahasiswaan:** Jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir fluktuatif dan beberapa prodi cenderung mengalami penurunan yang signifikan. Ketersediaan mahasiswa asing Program studi belum ada, kecuali Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Dalam hal layanan kemahasiswaan saat ini sudah cukup lengkap, kecuali untuk layanan kesehatan yang masih sangat minim. Layanan yang ada dapat diakses dengan mudah namun kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa.
- **SDM:** Secara umum jumlah DTPS sudah cukup memenuhi kebutuhan program studi, kecuali Prodi Pengelolaan Perhotelan, tetapi Kualifikasi DTPS pada setiap Prodi dengan jenjang S3, Lektor kepala dan Guru besar perlu ditingkatkan lagi karena masih belum cukup memenuhi kebutuhan program studi masing-masing. Selain itu, pengakuan terhadap kepakaran dosen dirasa masih kurang. Pendanaan Penelitian dan PkM masih kurang.
- **Keuangan:** Capaian kriteria keuangan dalam proses AMI meliputi biaya/dana operasional pendidikan (BOP/DOP) yang disyaratkan rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/tahun dalam 3 tahun terakhir > 20 juta (BAN-PT dan LAMTEK) dan > 18 juta (LAMDIK), dana penelitian yang disyaratkan > 10 juta/dosen/tahun, dana PkM yang disyaratkan >5 juta/dosen/tahun, dan realisasi investasi (SDM dan sarana prasarana yang

mendukung kegiatan tridarma).

- **Pendidikan dan pembelajaran:** Program studi sudah memiliki struktur kurikulum yang baik dengan karakteristik proses pembelajaran yang baik dan saat ini sedang dilakukan revisi kurikulum 2025. RPS sudah memuat CPL mata kuliah, akan tetapi pengukuran CPL untuk penilaian mahasiswa baru belum dilakukan. Bukti kesesuaian RPS dalam bentuk jurnal perkuliahan serta bukti peninjauan secara berkala, namun belum dilakukan analisis. Untuk proses monitoring dan evaluasi jurnal perkuliahan belum berjalan maksimal. Belum ada dokumentasi audio-visual untuk kegiatan pembelajaran luring. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pembelajaran saat ini hanya dilakukan satu kali per semester yaitu pada akhir semester yang dilakukan oleh Direktorat Akademik namun hasilnya belum digunakan untuk peningkatan hasil pembelajaran.
- **Penelitian:** Program studi sudah memiliki roadmap penelitian yang berfungsi untuk memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa. Dosen dan mahasiswa sudah melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. Masih minimnya kegiatan penelitian dan mem-publish hasil penelitian di jurnal internasional. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan dosen telah melibatkan mahasiswa mulai dari perencanaan sampai dengan publikasi. Program studi juga sudah melakukan evaluasi terhadap kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan merujuk kepada roadmap penelitian. Tetapi, hasil evaluasi belum digunakan untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.
- **Pengabdian kepada masyarakat (PKM):** Program studi sudah memiliki roadmap PKM yang berfungsi untuk memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan, kecuali prodi Administrasi Bisnis D3, dan prodi Teknik Sipil S2 yang belum bias menunjukkan roadmap PKM. Dosen dan mahasiswa sudah melaksanakan PKM sesuai dengan agenda PKM dosen yang merujuk kepada peta jalan PKM. Kegiatan PKM yang dilaksanakan dosen telah melibatkan mahasiswa mulai dari perencanaan sampai dengan publikasi. Khusus PS MI dan TK sudah melakukan evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR. Semua PS belum melakukan survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan kegiatan PkM, serta dokumentasi kegiatan yang masih kurang



dilakukan secara teratur sehingga sulit untuk mengukur capaian PkM. Selanjutnya saat ini, belum ada PkM DTPS dengan pembiayaan dalam dan luar negeri.

- **Luaran dan Capaian Tridarma:** Luaran Dharma Pendidikan sudah baik di semua prodi. Sudah dilakukan tracer study tapi hasilnya belum disosialisasikan dan dimanfaatkan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Berdasarkan hasil tracer study masa tunggu mendapatkan pekerjaan dan kesesuaian pekerjaan cukup baik karena sebagian besar mahasiswa memang sudah bekerja sesuai bidangnya. Pemenuhan CPL dari waktu ke waktu belum dilakukan pengukuran secara sistematis. IPK di semua prodi rata-rata sudah memenuhi standar yang disyaratkan yaitu  $> 3,25$  dengan waktu penyelesaian studi tepat waktu  $> 50\%$  lulusan dengan masa studi tepat waktu. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa masih kurang baik terutama pada tingkat nasional dan internasional. Publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS sudah cukup baik namun masih kurang pada tingkat Internasional. Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta) masih sangat kurang..
- **Penjaminan mutu:** Proses penjaminan mutu di tingkat Fakultas sepenuhnya dijalankan oleh universitas melalui BPMA. Pengakuan mutu eksternal (akreditasi) hanya dilakukan melalui mekanisme akreditasi program studi. Pengukuran kepuasan pemangku kepentingan dilakukan setiap tahun, namun hasilnya belum dianalisis secara mendalam dan tidak dipublikasikan, sehingga sulit diakses oleh dosen dan mahasiswa. UPPS telah melakukan analisis SWOT secara mendalam serta menghasilkan program-program alternatif yang tepat. Hanya saja penetapan tujuan strategis pengembangannya belum dianalisis mendalam sehingga belum menjamin keberlanjutan program.
- **Program Pengembangan Berkelanjutan:** UPPS telah melakukan analisis SWOT secara mendalam serta menghasilkan program-program alternatif yang tepat. Hanya saja penetapan tujuan strategis pengembangannya belum dianalisis mendalam sehingga belum menjamin keberlanjutan program.

Berikut adalah rencana perbaikan atau saran peningkatan sebagai hasil RTM tahun akademik 2024-2025.

Tabel 1. Rencana Perbaikan atau saran peningkatan

No	Kriteria	Temuan dan Rencana Perbaikan dan Peningkatan	
		Temuan	Rencana Tindak Lanjut
A	Kondisi Eksternal	<b>Fakultas Sains dan teknologi</b> Renstra Fakultas Sains Teknologi yang merupakan dokumen dasar dalam perancangan renstra dan renov di level prodi belum diperbaharui dan disesuaikan dengan VMST Universitas Bina Darma. Renstra dan renop prodi yang tersedia akan berakhir di tahun 2025. Selain itu, renstra UPPS atau pun renop PS belum disahkan legalitasnya oleh pihak terkait, dan belum dipublikasikan pada website resmi masing-masing prodi. Khususnya untuk Prodi Sistem informasi, Teknik industry, dan Teknik elektro perlu melakukan perumusan dan penyusunan renstra terbaru menyesuaikan dengan renstra universitas. Rata-rata nilai adalah 3,4.	<b>Fakultas Sains dan teknologi</b> Perlu melakukan perumusan dan penyusunan renstra terbaru menyesuaikan dengan renstra universitas dengan mendokumentasikan setiap tahapannya secara lengkap.
		<b>Fakultas Sosial Humaniora</b> Program Studi belum mendokumentasikan tahapan penyusunan Renstra dan Renov, dan hasil perumusan strategi untuk program-program pengembangan PS belum terdokumentasi dengan baik, sehingga belum menghasilkan program pengembangan yang tepat dan sesuai. Renstra dan renop prodi yang tersedia akan berakhir di tahun 2025. Rata-rata nilai adalah 3,8	<b>Fakultas Sosial Humaniora</b> Perlu melakukan perumusan dan penyusunan renstra terbaru menyesuaikan dengan renstra universitas dengan mendokumentasikan setiap tahapannya secara lengkap.
		<b>Fakultas Vokasi</b> UPPS sudah memiliki Dokumen Renstra yang disusun berdasarkan hasil analisis SWOT dan telah diturunkan menjadi Dokumen Renstra dan renov Program Studi. Dokumen ini sudah sejalan dengan Dokumen Renstra UBD. Namun prosesnya belum terdokumentasi dengan baik (bukti hadir rapat, foto kegiatan dan notulen) terutama untuk prodi Pengelolaan perhotelan. Renstra dan renop prodi yang tersedia akan berakhir di tahun 2025. Rata-rata nilai 3,75	<b>Fakultas Vokasi</b> Perlu melakukan perumusan dan penyusunan renstra terbaru menyesuaikan dengan renstra universitas dengan mendokumentasikan setiap tahapannya secara lengkap.
		<b>Program Pascasarjana</b> UPPS sudah memiliki Dokumen Renstra yang disusun berdasarkan hasil analisis SWOT dan telah diturunkan menjadi dokumen Renop Program Studi. Dokumen ini sudah sejalan dengan Dokumen Renstra UBD. namun demikian strategi pengembangan belum terukur, hususnya untuk prodi Magister Manajemen. Renstra dan renop prodi yang tersedia akan berakhir di tahun 2025. Rata-rata nilai 3,77.	<b>Program Pascasarjana</b> Perlu melakukan perumusan dan penyusunan renstra terbaru menyesuaikan dengan renstra universitas dengan mendokumentasikan setiap tahapannya secara lengkap.

B	Profil Unit Pengelola Program Studi	<b>Fakultas Sains dan teknologi</b> UPPS sudah mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, sangat komprehensif dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria. Hanya saja UPPS dan PS perlu menjaga konsistensi penyajian informasi sesuai kebutuhan. profil UPPS belum menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya. Rata-rata nilai 3,8	<b>Fakultas Sains dan teknologi</b> UPPS dan PS perlu menyusun ulang narasi dan dokumentasi prodi terkait reputasi keilmuan PS, terutama dengan perubahan visi misi Universitas, Fakultas dan Prodi. Sangat diharapkan agar UPPS melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap Program Studi agar dapat merumuskan dokumen kurikulum secara lengkap dan konsisten.
		<b>Fakultas Sosial Humaniora</b> Profil yang dibangun sudah memuat keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten serta menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang ilmunya. Selain itu semua kegiatan pengembangan terdokumentasi dengan baik. Program Studi telah memiliki Renop, namun dokumen resmi dalam penyusunan Renop masih perlu dilengkapi dan terdokumentasi dengan baik. Rata-rata nilai 3,68	<b>Fakultas Sosial Humaniora</b> Diharapkan agar UPPS melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap Program Studi agar dapat merumuskan dokumen kurikulum secara lengkap dan konsisten, termasuk dokumen Rencana Operasional Program Studi.
		<b>Fakultas Vokasi</b> Profil yang dibangun sudah memuat keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten serta menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang ilmunya. Selain itu semua kegiatan pengembangan terdokumentasi dengan baik. Rata-rata nilai 3,75	<b>Fakultas Vokasi</b> Diharapkan agar UPPS melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap Program Studi agar dapat merumuskan dokumen kurikulum secara lengkap dan konsisten, termasuk dokumen Rencana Operasional Program Studi.
		<b>Program Pascasarjana</b> Tata kerja Program Pascasarjana dibangun dan dilaksanakan secara konsisten berdasarkan peraturan dan perundang-undangan untuk menjamin penyelenggaraan lima aspek penting dalam struktur tata pamong, yaitu Kredibilitas, Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, dan keadilan. Akan tetapi dokumentasi perlu dilengkapi untuk menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya. Rata-rata nilai 4	<b>Program Pascasarjana</b> PS dan UPPS untuk mendokumentasikan dan menarasikan dosen prodi terkait reputasi keilmuan PS
C	KRITERIA		
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	<b>Fakultas Sains dan teknologi</b> Sosialisasi dan publikasi VMTS telah dilakukan tetapi belum ada pengukuran hasilnya. UPPS dan PS belum melakukan pengukuran capaian VMTS secara berkala dan hasilnya tidak dipublikasikan. Pengukuran strategi UPPS dan PS sudah dilakukan monitoring dan pengukuran dalam bentuk audit AMI, namun hasil pengukuran perlu disusun dokumen RTL. Nilai rata-rata 3,49	<b>Fakultas Sains dan teknologi</b> Diharapkan agar UPPS melakukan pengukuran capaian VMTS setiap prodi dan meninjau kembali IKU, IKT dan Renop setiap tahun, kemudian mendokumentasikannya dengan lengkap dan dipublikasikan kepada pemangku kepentingan.
		<b>Fakultas Sosial Humaniora</b>	<b>Fakultas Sosial Humaniora</b>

		<p>Sosialisasi dan publikasi VMTS telah dilakukan tetapi belum dilakukan pengukuran hasilnya. UPPS (FSH) dan Prodi juga belum melakukan pengukuran capaian VMTS secara berkala setiap tahun dan hasilnya tidak dipublikasikan. Dokumen IKU, IKT dan Renop sudah mencerminkan VMTS. Rata-rata nilai 3,97</p>	<p>Diharapkan agar UPPS (FSH) melakukan pengukuran capaian VMTS setiap prodi dan meninjau kembali IKU, IKT dan Renop setiap tahun sekali, kemudian mendokumentasikannya dengan lengkap dan dipublikasikan kepada pemangku kepentingan.</p>
		<p><b>Fakultas Vokasi</b></p> <p>Sosialisasi dan publikasi VMTS telah dilakukan tetapi belum dilakukan pengukuran hasilnya. UPPS dan Prodi juga belum melakukan pengukuran capaian VMTS secara berkala setiap tahun sekali dan hasilnya tidak dipublikasikan. Dokumen IKU, IKT dan Renop sudah mencerminkan VMTS. Nilai rata-rata prodi 3,71 kecuali prodi pengelolaan perhotelan yang masih memperoleh nilai 2,33. Nilai rata-rata 3,36</p>	<p><b>Fakultas Vokasi</b></p> <p>Diharapkan agar UPPS melakukan pengukuran capaian prodi dan meninjau kembali IKU, IKT dan Renop setiap tahun sekali, kemudian mendokumentasikannya dengan lengkap dan dipublikasikan kepada pemangku kepentingan.</p>
		<p><b>Program Pascasarjana</b></p> <p>UPPS dan PS belum melakukan pengukuran capaian VMTS sebagai dasar melakukan perubahan visi misi baru yang hasilnya perlu dipublikasikan. Dalam penyusunan Renstra dan renop 2025, UPPS dan prodi perlu menetapkan standar IKU, IKT dan pengukuran capaian IKU, IKT tahun 2025 sebagai nilai baseline. Rata-rata nilai 3,88.</p>	<p><b>Program Pascasarjana</b></p> <p>UPPS perlu melakukan sosialisasi dan publikasi VMTS, dan juga melakukan pengukuran pemahaman dan ketercapaian visi misi. UPPS perlu melakukan sosialisasi dan publikasi VMTS, dan juga melakukan pengukuran pemahaman visi misi. Dokumen pendukung lainnya dalam proses evaluasi dan pengendalian perlu dilengkapi seperti dokumentasi pelaksanaan rapat koordinasi, absensi dan berita acara.</p>
2	Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	<p><b>Fakultas Sains dan teknologi</b></p> <p>Pengukuran kinerja tata pamong, dan tata kelola pimpinan UPPS dan PS belum dilakukan secara berkala. Karakter kepemimpinan publik UPPS dan PS masih belum maksimal. Dari sisi inovasi UPPS dan PS masih minim inovasi, salah satu masalahnya adalah karena kurangnya support sistem misalnya pendanaan. Untuk kerjasama dengan lembaga lokal dan nasional juga sudah cukup, meskipun kerja sama dengan lembaga internasional masih perlu ditingkatkan. Dokumentasi kerjasama dan implementasinya yang berupa kegiatan tridarma serta pengukuran dampak dari kerjasama belum tersedia lengkap. Rata-rata nilai 3,27.</p>	<p><b>Fakultas Sains dan teknologi</b></p> <p>Dokumentasi kerjasama dan implementasinya yang berupa kegiatan tridarma serta pengukuran dampak dari kerjasama perlu dibuat untuk memperlihatkan kebermanfaatan kerjasama tersebut terhadap mitra kerjasama. Analisis pencapaian kinerja UPPS dan PS perlu disusun kembali secara rinci yang diturunkan dari kinerja tambahan universitas dan UPPS. Untuk itu BPMA perlu melakukan sosialisasi standar mutu universitas yang menjadi kinerja tambahan.</p>
		<p><b>Fakultas Sosial Humaniora</b></p>	<p><b>Fakultas Sosial Humaniora</b></p>

	<p>Secara umum pengelolaan Tata Pamong sudah cukup baik. Struktur organisasi sudah memiliki dokumen formal yang lengkap sehingga mampu mewujudkan good governance melalui sistem tata pamong yang lengkap. UPPS sudah mampu untuk melakukan inovasi melalui penyelenggaraan serial webinar yang diikuti oleh dosen dan mahasiswa. Selain itu pembentukan kerjasama dengan lembaga lokal dan nasional juga sudah cukup banyak, meskipun untuk lembaga internasional masih sangat sedikit. Selain itu dokumentasi kerjasama dan implementasinya yang berupa kegiatan tridarma dirasakan masih belum diorganisasikan dengan baik sehingga menyulitkan untuk mengaksesnya. Hal lain adalah pengukuran dampak dari kerjasama juga tidak maksimal sehingga tidak memperlihatkan kebermanfaatan kerjasama tersebut terhadap mitra kerjasama. Rata-rata nilai 3,45.</p> <p><b>Fakultas Vokasi</b></p> <p>Secara umum PS sudah mampu mengelolanya dengan sangat baik. Struktur organisasi sudah memiliki dokumen formal yang lengkap sehingga mampu mewujudkan good governance melalui sistem tata pamong yang lengkap. Selain itu pembentukan kerjasama dengan lembaga lokal dan nasional juga sudah cukup banyak, meskipun untuk lembaga internasional masih sangat sedikit. Selain itu dokumentasi kerjasama dan implementasinya yang berupa kegiatan tridarma dirasakan masih belum diorganisasikan dengan baik sehingga menyulitkan untuk mengaksesnya. Hal lain adalah pengukuran dampak dari kerjasama juga tidak maksimal sehingga tidak memperlihatkan kebermanfaatan kerjasama tersebut terhadap mitra kerjasama. Rata-rata nilai 3,39.</p> <p><b>Program Pascasarjana</b></p>	<p>Diharapkan agar UPPS memperbanyak dan memperluas kerjasama yang sudah ada agar dapat mengakomodasi kebermanfaatannya terhadap mitra kerjasama. Selain itu juga melakukan pengukuran capaian dan efektivitas setiap kerjasama untuk dilakukan penyesuaian, kemudian mendokumentasikan dan mempublikasikannya kepada semua mitra kerjasama. Kinerja tambahan dan analisis pencapaian kinerja perlu disusun yang diturunkan dari kinerja tambahan universitas dan UPPS. Untuk itu UPPS dan PS bisa menurunkan IKT prodi dan UPPS dari standar mutu Universitas. Sebagai bukti proses evaluasi serta tindak lanjut di tingkat prodi maka prodi perlu melengkapi dokumen RTL dan RTM serta Menyusun laporan terkait peningkatan hasil evaluasi.</p> <p><b>Fakultas Vokasi</b></p> <p>Diharapkan agar UPPS memperbanyak dan memperluas kerjasama yang sudah ada agar dapat mengakomodasi kebermanfaatannya terhadap mitra kerjasama. Selain itu juga melakukan pengukuran capaian dan efektivitas setiap kerjasama untuk dilakukan penyesuaian, kemudian mendokumentasikan dan mempublikasikannya kepada semua mitra kerjasama. Kinerja tambahan dan analisis pencapaian kinerja perlu disusun yang diturunkan dari kinerja tambahan universitas dan UPPS. Untuk itu UPPS dan PS bisa menurunkan IKT prodi dan UPPS dari standar mutu Universitas. Sebagai bukti proses evaluasi serta tindak lanjut di tingkat prodi maka prodi perlu melengkapi dokumen RTL dan RTM serta Menyusun laporan terkait peningkatan hasil evaluasi.</p> <p><b>Program Pascasarjana</b></p>
--	---	--

		<p>Secara umum UPPS sudah mampu mengelolanya dengan sangat baik. Struktur organisasi sudah lengkap namun belum ada pengukuran tata pamong terkait kinerja pimpinan UPPS dan PS. Pimpinan UPPS dan PS berdasarkan informasi yang diberikan sebenarnya telah memperlihatkan karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan public akan tetapi prodi belum menyediakan data dalam bentuk dokumen yang medeskripsikan dan menyertakan bukti karakter kepemimpinan yang dimiliki. Untuk kerjasama dengan lembaga lokal dan nasional juga sudah cukup, namun data yang disajikan tidak up to date. Kerja sama dengan lembaga internasional masih sangat sedikit. Dokumentasi kerjasama dan implementasinya yang berupa kegiatan tridarma dirasakan masih belum diorganisasikan dengan baik untuk itu perlu ada komunikasi dan koordinasi antara UPPS, PS dan biro kerja sama. Rata-rata nilai 3,52.</p>	<p>Diharapkan agar UPPS memperbanyak dan memperluas kerjasama yang sudah ada agar dapat mengakomodasi kebermanfaatannya terhadap mitra kerjasama. Selain itu juga melakukan pengukuran capaian dan efektivitas setiap kerjasama untuk dilakukan penyesuaian, kemudian mendokumentasikan dan mempublikasikannya kepada semua mitra kerjasama.</p>
3	<b>Kemahasiswaan dan Layanan Kemahasiswaan</b>	<p><b>Fakultas Sains dan teknologi</b></p> <p>tingkat keketatan penerimaan mahasiswa baru cukup rendah dengan rasio yang diterima dan seleksi 1:1. Selain itu ketersediaan mahasiswa asing juga tidak ada. kurangnya promosi yang menjual keunggulan PRODI. Layanan kesehatan yang masih sangat minim. Nilai rata rata prodi 3,18 kecuali prodi Teknik Elektro yang masih memperoleh nilai 2,20. Rata-rata nilai 2,98.</p>	<p><b>Fakultas Sains dan teknologi</b></p> <p>Semua PS perlu meningkatkan kualitas, kerja sama dan promosi untuk meningkatkan daya saing. UPPS dan PS perlu merencanakan kegiatan-kegiatan khusus prodi di luar kampus yang melibatkan dosen dan mahasiswa.</p>
		<p><b>Fakultas Sosial Humaniora</b></p> <p>Peningkatan jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir fluktuatif dan beberapa prodi cenderung mengalami penurunan yang signifikan. Ketersediaan mahasiswa asing Program studi belum ada, kecuali Prodi Bahasa Indonesia. Dalam hal layanan kemahasiswaan saat ini sudah cukup lengkap, kecuali untuk layanan kesehatan yang masih sangat minim. Layanan yang ada dapat diakses dengan mudah namun kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa.</p> <p>Untuk Layanan kemahasiswaan, PS memiliki beberapa jenis layanan 1) layanan di bidang penalaran, 2) minat dan bakat, 3) kesejahteraan. Misalnya, bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, layanan kesehatan, dan bimbingan karir serta kewirausahaan. Nilai rata rata prodi 3,21 kecuali prodi Manajemen yang masih memperoleh nilai 2,75. Rata-rata nilai 3,14.</p>	<p><b>Fakultas Sosial Humaniora</b></p> <p>Diharapkan UPPS dan PS merencanakan kegiatan-kegiatan luar kampus yang melibatkan dosen dan mahasiswa lebih banyak lagi yang tujuannya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa baru. Rata-rata nilai</p>

		<b>Fakultas Vokasi</b> <p>Secara umum tingkat keketatan penerimaan mahasiswa baru yang cukup rendah dengan tren peningkatan yang juga sangat rendah dalam 3 tahun terakhir. Dalam hal layanan kemahasiswaan saat ini sudah cukup lengkap, kecuali untuk layanan kesehatan yang masih sangat minim.</p> <p>Layanan yang ada sudah mudah diakses namun kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa.</p> <p>Nilai rata rata prodi 3,48 kecuali prodi Pengelolaan Perhotelan yang masih memperoleh nilai 2,25. Rata-rata nilai 3,18.</p>	<b>Fakultas Vokasi</b> <p>Sebaiknya PS merencanakan kegiatan-kegiatan luar kampus yang melibatkan dosen dan mahasiswa lebih banyak lagi yang tujuannya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa baru. Selain itu juga mengusulkan pembentukan UKM Layanan Kesehatan yang bekerjasama dengan fasilitas kesehatan setempat.</p>
		<b>Program Pascasarjana</b> <p>Secara umum tingkat keketatan penerimaan mahasiswa baru cukup rendah dengan tren peningkatan yang fluktuatif dalam 3 tahun terakhir. Selain itu ketersediaan mahasiswa asing juga tidak ada. Untuk skor TOEFL dilakukan namun karena animo calon mahasiswa relatif rendah sehingga tidak dilakukan pembatasan score TOEFL. Rata-rata nilai 3,41.</p>	<b>Program Pascasarjana</b> <p>PS perlu meningkatkan kualitas akreditasi, kerja sama dan promosi untuk meningkatkan daya saing. Sebaiknya UPPS merencanakan kegiatan-kegiatan luar kampus yang melibatkan dosen dan mahasiswa lebih banyak lagi yang tujuannya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa baru.</p>
	<b>4 Sumber Daya Manusia</b>	<b>Fakultas Sains dan teknologi</b> <p>Kinerja dosen terkait publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang prodi dan jumlah citasi artikel karya ilmiah yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir tergolong sangat baik. DTPS yang ditugaskan mengampu mata kuliah sesuai dengan kompetensi inti prodi memiliki distribusi jumlah yang sesuai dan baik. Ekuivalensi waktu mengajar penuh DTPS terpenuhi dengan baik. Kinerja dosen terkait pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS telah dinilai baik. Namun Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 serta lector kepala dan Guru Besar pada Prodi nya masing-masing masih tergolong rendah. Upaya pengembangan dosen di tingkat Perguruan Tinggi belum terukur pelaksanaannya secara konsisten, sekalipun dokumen rebranding ini telah disahkan. UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan prodi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola. Tenaga laboran telah memiliki sertifikasi kompetensi yang sesuai bidang prodi. Rata-rata nilai 3,45.</p>	<b>Fakultas Sains dan teknologi</b> <p>Prodi perlu meningkatkan jumlah DTPS yang memiliki kualifikasi S3, peningkatan jenjang kepangkatan, peningkatan penelitian dan PKM yang sesuai bidang prodi relevan.</p>
		<b>Fakultas Sosial Humaniora</b>	<b>Fakultas Sosial Humaniora</b>



		<p>Secara umum jumlah DTPS sudah cukup memenuhi kebutuhan program studi. Kualifikasi DTPS pada setiap Prodi dengan jenjang S3, Lektor kepala dan Guru besar perlu ditingkatkan lagi karena masih belum cukup memenuhi kebutuhan program studi masing-masing. Selain itu, pengakuan terhadap kepakaran dosen dirasa masih kurang. Rata-rata nilai 3,49.</p>	<p>perlu mengusulkan Rembangdos ke Direktorat SDM diantaranya; bantuan pembiayaan untuk studi lanjut bagi DTPS, serta memberikan dorongan kepada dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli (AA) untuk segera mengurus jabatan fungsional Lektor atau Lektor Kepala, serta bagi dosen yang sudah memiliki jabfung LK perlu pendampingan menuju ke GB.</p>
		<p><b>Fakultas Vokasi</b></p> <p>Secara umum jumlah DTPS sudah cukup memenuhi kebutuhan program studi, kecuali Prodi Pengelolaan Perhotelan, tetapi masih kurang dalam hal pendidikan S3 dan JJA GBLKL. Prodi di Vokasi belum memiliki dosen praktisi yang secara rutin memberikan pembelajaran di program studi. Pendanaan Penelitian dan PkM masih kurang. Nilai rata rata prodi 3,38 kecuali prodi Pengelolaan Perhotelan yang masih memperoleh nilai 2,69. Rata-rata nilai 3,21.</p>	<p><b>Fakultas Vokasi</b></p> <p>PS harus mendatangkan dosen praktisi/industri. Dalam kegiatan penelitian dan PkM, PS dan UPPS sebaiknya membekali para dosen untuk mampu bersaing dalam pembiayaan kegiatan berskala nasional dan internasional melalui sejumlah kegiatan internal dan eksternal.</p>
		<p><b>Program Pascasarjana</b></p> <p>Secara umum jumlah DTPS cukup memenuhi kebutuhan program studi sebanding dengan rasio jumlah mahasiswa. Untuk pendidikan 100% dosen S3, dan 40% dosen JJA GBLKL. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/ kinerja DTPS tidak terdokumentasi meskipun sebenarnya banyak kegiatan DTPS yang diundang sebagai narasumber, pakar ahli dan sebagainya. Upaya Pengembangan Dosen (Upaya pengembangan dosen mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) belum terukur. Sementara untuk tenaga kependidikan khususnya laboran masih sangat kurang dan belum tersertifikasi. Nilai rata rata prodi 3,46 kecuali prodi Magister Ilmu Komunikasi yang masih memperoleh nilai 2,81. Rata-rata nilai 3,33.</p>	<p><b>Program Pascasarjana</b></p> <p>UPPS hendaknya mengusulkan penambahan laboran baru serta pengajuan sertifikasi dengan kualifikasi yang sesuai. Dalam kegiatan penelitian dan PkM, UPPS sebaiknya mendorong dosen untuk mengajukan pembiayaan kegiatan berskala nasional dan internasional melalui sejumlah kegiatan internal dan eksternal.</p>
5	<b>Keuangan, Sarana dan Prasarana</b>	<p><b>Fakultas Sains dan teknologi</b></p> <p>DOP untuk setiap prodi cukup kecil untuk penyelenggaraan kegiatan tridarma yang bermutu. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan alokasi dana kegiatan tridarma, terutama Penelitian dan PKM. Rata-rata tiap tahun +- hanya 1/2 orang penelitian internal yang dibiayai. Anggaran PKM dan penelitian untuk tiap dosen tiap tahun belum memenuhi standar. Dalam hal sarana dan prasarana, saat ini masih terbatas pada sarana praktikum yang tidak sepenuhnya mutakhir meskipun mampu melayani</p>	<p><b>Fakultas Sains dan teknologi</b></p> <p>Perlu kebijakan universitas meningkatkan standar mutu minimal jumlah dana penelitian dan PKM. Diharapkan UPPS dapat membentuk kerjasama dengan industri terutama dalam penyediaan dan penyelenggaraan praktikum. Selain itu UPPS juga diharapkan mendorong dosen untuk lebih kompetitif dalam penyusunan proposal penelitian dan PkM sehingga akan mendapatkan pembiayaan dari luar universitas.</p>

		<p>kegiatan praktikum mahasiswa. Hal ini akan berpengaruh terhadap kompetensi alumni karena kurang menguasai peralatan dengan teknologi yang mutakhir. Rata-rata nilai 3,23.</p>	
		<p><b>Fakultas Sosial Humaniora</b></p> <p>DOP belum sepenuhnya menjamin untuk penyelenggaraan kegiatan tridarma yang bermutu. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan alokasi dana kegiatan tridarma, terutama Penelitian dan PkM. Dalam hal sarana dan prasarana, saat ini masih terbatas pada sarana praktikum yang tidak sepenuhnya mutakhir meskipun mampu melayani kegiatan praktikum mahasiswa. Hal ini akan berpengaruh terhadap kompetensi alumni karena kurang menguasai peralatan dengan teknologi yang mutakhir. Rata-rata nilai 3,64.</p>	<p><b>Fakultas Sosial Humaniora</b></p> <p>Diharapkan terjalin kerjasama dengan industri terutama dalam penyediaan sarana dan penyelenggaraan praktikum. Selain itu UPPS juga diharapkan dapat lebih intens memotivasi dosen untuk lebih kompetitif dalam penyusunan proposal penelitian dan PkM sehingga akan mendapatkan berbagai hibah penelitian dan PKM. Selain itu, PS diharapkan dapat mendorong dosen untuk lebih bersemangat dan lebih kompetitif dalam memperoleh pendanaan eksternal untuk penelitian dan PkM, baik yang berskala nasional maupun internasional.</p>
		<p><b>Fakultas Vokasi</b></p> <p>DOP untuk setiap prodi cukup kecil untuk penyelenggaraan kegiatan tridarma yang bermutu. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan alokasi dana kegiatan tridarma, terutama Penelitian dan PkM yang cukup kecil. Dalam hal sarana dan prasarana, saat ini masih terbatas pada sarana praktikum yang tidak sepenuhnya mutakhir meskipun mampu melayani kegiatan praktikum mahasiswa. Hal ini akan berpengaruh terhadap kompetensi alumni karena kurang menguasai peralatan dengan teknologi yang mutakhir. Rata-rata nilai 3,17.</p>	<p><b>Fakultas Vokasi</b></p> <p>Diharapkan Prodi dapat membentuk kerjasama terutama dalam penyediaan sarana dan penyelenggaraan praktikum. Selain itu Prodi juga diharapkan mendorong dosen untuk lebih kompetitif dalam penyusunan proposal penelitian dan PkM sehingga akan mendapatkan pembiayaan dari luar universitas.</p>
		<p><b>Program Pascasarjana</b></p> <p>DOP untuk setiap prodi belum cukup untuk penyelenggaraan kegiatan tridarma yang bermutu. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan alokasi dana kegiatan tridarma, terutama Penelitian dan PkM yang cukup kecil. Dalam hal sarana dan prasarana, saat ini masih terbatas pada sarana praktikum yang tidak sepenuhnya mutakhir meskipun mampu melayani kegiatan praktikum mahasiswa. Nilai rata-rata prodi 3,86 kecuali prodi Magister Ilmu Komunikasi yang masih memperoleh nilai 2,50. Rata-rata nilai 3,59.</p>	<p><b>Program Pascasarjana</b></p> <p>Diharapkan UPPS dapat membentuk kerjasama dengan industri terutama dalam penyediaan dan penyelenggaraan praktikum. Selain itu UPPS juga diharapkan mendorong dosen untuk lebih kompetitif dalam penyusunan proposal penelitian dan PkM sehingga akan mendapatkan pembiayaan dari luar universitas. PS juga diharapkan mendorong dosen untuk lebih semangat dan kompetitif untuk memperoleh pendanaan eksternal penelitian dan PkM berskala nasional dan atau internasional.</p>
6		<b>Fakultas Sains dan teknologi</b>	<b>Fakultas Sains dan teknologi</b>

Pendidikan dan Pembelajaran	<p>Program studi sudah memiliki struktur kurikulum yang baik dengan karakteristik proses pembelajaran yang baik dan saat ini sedang dilakukan revisi kurikulum 2025.</p> <p>RPS sudah memuat CPL mata kuliah, akan tetapi pengukuran CPL untuk penilaian mahasiswa baru belum dilakukan. Bukti kesesuaian RPS dalam bentuk jurnal perkuliahan serta bukti peninjauan secara berkala, namun belum dilakukan analisis.</p> <p>Untuk proses monitoring dan evaluasi jurnal perkuliahan belum berjalan maksimal.</p> <p>Belum ada dokumentasi audio-visual untuk kegiatan pembelajaran luring. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pembelajaran saat ini hanya dilakukan satu kali per semester yaitu pada akhir semester yang dilakukan oleh Direktorat Akademik namun hasilnya belum digunakan untuk peningkatan hasil pembelajaran. Kegiatan ilmiah yang melibatkan dosen, mahasiswa, alumni dan industri belum rutin dilaksanakan yang salah satu faktornya adalah keterbatasan dana. Nilai rata rata prodi 3,49 kecuali prodi Teknik Elektro yang masih memperoleh nilai 2,78. Rata-rata nilai 3,35.</p>	<p>Perlu dikembangkan sistem oleh DSTI yang bisa mengukur CPL mata kuliah dan nilai mahasiswa berdasarkan CPL. implementasi kurikulum bisa mengacu format OBEE yang dibantu oleh sistem yang dikembangkan DSTI. BPM perlu mensosialisasikan standar mutu terkait proses pembelajaran penelitian dan PKM berdasarkan SN dikti.</p> <p>Universitas diharapkan dapat menyediakan fasilitas dokumentasi audio visual</p> <p>Prodi perlu bekerja sama dengan alumni, dan industri untuk mensupport penyelenggaraan kegiatan ilmiah</p>
	<p><b>Fakultas Sosial Humaniora</b></p> <p>Program studi sudah memiliki struktur kurikulum yang baik dengan karakteristik proses pembelajaran yang sangat baik. Interaksi antara dosen dan mahasiswa sudah sepenuhnya memanfaatkan fasilitas audio visual, namun belum ada dokumentasi audio-visual untuk kegiatan pembelajaran luring. Penilaian hasil pembelajaran telah dilakukan menggunakan teknik dan instrumen yang lengkap, namun hasil penilaian tersebut belum digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan proses pembelajaran. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pembelajaran saat ini hanya dilakukan satu kali per semester yaitu pada akhir semester yang dilakukan oleh Direktorat Akademik dan hasilnya belum digunakan untuk peningkatan hasil pembelajaran. Rata-rata nilai 3,74.</p>	<p><b>Fakultas Sosial Humaniora</b></p> <p>Diharapkan agar UPPS melakukan sejumlah perbaikan, mulai dari penyempurnaan SOP, peningkatan kemampuan dosen dalam pelaksanaan dan penilaian pembelajaran, melakukan pendokumentasian audio visual untuk semua proses pembelajaran, menambah kegiatan ilmiah yang melibatkan mahasiswa secara langsung, dan melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa secara berkala sebanyak dua kali per semester.</p>
	<p><b>Fakultas Vokasi</b></p>	<p><b>Fakultas Vokasi</b></p>

		<p>Secara umum capaian pada kriteria Pendidikan dan Pembelajaran sudah sangat baik. PS sudah memiliki struktur kurikulum yang baik dengan karakteristik proses pembelajaran yang sangat baik. Interaksi antara dosen dan mahasiswa sudah sepenuhnya memanfaatkan fasilitas audio visual, walaupun belum ada dokumentasi audio-visual untuk kegiatan pembelajaran luring. Dosen dan mahasiswa PS berinteraksi melalui sisfo, e-learning, pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dilakukan di akhir semester oleh tim penjamin mutu prodi. sementara pemantau kurikulum oleh pihak intern dilakukan dalam 4 tahun sekali. kegiatan ilmiah dilakukan secara berkala oleh FSV melalui seminar hasil penelitian vokasi. Penilaian hasil pembelajaran telah dilakukan dengan teknik dan instrumen yang lengkap, meskipun hasilnya belum dijadikan umpan balik proses perbaikan. Berkaitan dengan penelitian dan PkM dosen, sudah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa tetapi jumlahnya sangat sedikit, dan hanya diperlakukan untuk mendukung program MBKM. PS sdh melaksanakan integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran, tapi ada mata kuliah universitas yang belum. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan pembelajaran saat ini hanya dilakukan satu kali per semester yaitu pada akhir semester yang dilakukan oleh Direktorat Akademik. Rata-rata nilai 3,54.</p>	<p>Diharapkan agar PS melakukan sejumlah perbaikan, mulai dari penyempurnaan SOP, peningkatan kemampuan dosen dalam pelaksanaan dan penilaian pembelajaran, melakukan pendokumentasian audio visual untuk semua proses pembelajaran, menambah kegiatan ilmiah yang melibatkan mahasiswa secara langsung, dan melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa secara berkala sebanyak dua kali per semester.</p>
		<p><b>Program Pascasarjana</b></p> <p>Secara umum capaian pada kriteria pendidikan dan pembelajaran sudah sangat baik. program studi sudah memiliki struktur kurikulum yang baik dengan karakteristik proses pembelajaran yang sangat baik, khusus untuk Teknik sipil s2 perlu melakukan upgrade kurikulum terbaru mengikuti aturan terbaru karena masih mengikuti tahun 2019. Interaksi antara dosen dan mahasiswa sudah sepenuhnya memanfaatkan fasilitas audio visual, walaupun belum ada dokumentasi audio-visual untuk kegiatan pembelajaran luring. Penilaian hasil pembelajaran telah dilakukan dengan teknik dan instrumen yang lengkap, meskipun hasilnya belum dijadikan umpan balik proses perbaikan. Rata-rata nilai 3,53.</p>	<p><b>Program Pascasarjana</b></p>
7	Penelitian	Fakultas Sains dan teknologi	Fakultas Sains dan teknologi

	<p>Prodi sudah memiliki peta jalan penelitian yang menjadi acuan penelitian dosen. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan dosen telah melibatkan mahasiswa mulai dari perencanaan sampai dengan publikasi namun dari sisi jumlah masih perlu ditingkatkan. Sangat diharapkan agar UPPS mendorong Program Studi dibantu tim untuk mengevaluasi kesesuaian penelitian dengan peta jalan penelitian Prodi dan UPPS. Khususnya Pada Prodi Sistem informasi telah Terlaksananya proses pengelolaan lembaga penelitian dalam mengelola penelitian DTPR dan penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian yang relevan dengan Rencana Induk Penelitian yang memuat peta jalan penelitian dan/atau Fokus Penelitian PS secara sangat efektif dan disertai bukti yang sah. Terdapat pengelolaan penelitian dengan dokumen yang sangat lengkap, mulai dari call for proposal hingga laporan akhir. Terlaksananya penelitian DTPR sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada Rencana Induk Penelitian dilengkapi dengan dokumen yang sangat lengkap dan sah. Dengan demikian, Namun, UPPS dan bagian terkait perlu melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, serta menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. Nilai rata rata prodi 3,42 kecuali prodi Teknik Elektro yang masih memperoleh nilai 2,00. Rata-rata nilai 3,14.</p>	
	<p><b>Fakultas Sosial Humaniora</b></p> <p>Program studi sudah memiliki roadmap penelitian yang berfungsi untuk memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa. Dosen dan mahasiswa sudah melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. Masih minimnya kegiatan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan dosen telah melibatkan mahasiswa mulai dari perencanaan sampai dengan publikasi. Program studi juga sudah melakukan evaluasi terhadap kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan merujuk kepada roadmap penelitian. Tetapi, hasil evaluasi belum digunakan untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan</p>	<p><b>Fakultas Sosial Humaniora</b></p> <p>Diharapkan program studi dapat meningkatkan kegiatan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional.</p>

		keilmuan program studi. Rata-rata nilai 3,50.	
		<b>Fakultas Vokasi</b> Setiap dosen sudah memiliki peta jalan (roadmap) penelitian yang bersesuaian dengan peta jalan program studi dan menjadi acuan penelitian dosen. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan dosen telah melibatkan mahasiswa mulai dari perencanaan sampai dengan publikasi. Program studi sudah melakukan evaluasi terhadap hasil penelitian tersebut meskipun belum semuanya dijadikan umpan balik perbaikan. Pendokumentasi kegiatan sudah cukup baik. Nilai rata rata prodi 3,60 kecuali prodi PengelolaanPerhotelan yang masih memperoleh nilai 2,50. Rata-rata nilai 3,33.	<b>Fakultas Vokasi</b> Diharapkan agar PS terus melakukan penguatan roadmap penelitian dosen dan mahasiswa.
		<b>Program Pascasarjana</b> Prodi sudah memiliki peta jalan penelitian yang menjadi acuan penelitian dosen. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan dosen telah melibatkan mahasiswa mulai dari perencanaan sampai dengan publikasi namun dari sisi jumlah masih perlu ditingkatkan. Namun pada beberapa Prodi, Dokumen yang disajikan pada saat visitasi adalah dokumen lama yaitu periode 2023, belum ada penelitian DTSP dengan pembiayaan dalam dan luar negeri. Rata-rata nilai 3,51.	<b>Program Pascasarjana</b> PS perlu mengupdate data sehingga dapat lebih mudah untuk mengukur ketercapaian dalam bidang penelitian di 3 tahun terakhir, dan melakukan penguatan Kerjasama internasional implementasi penelitian dari universitas LN yang sudah bekerjasama. Diharapkan agar UPPS mendorong Program Studi dibantu tim untuk mengevaluasi kesesuaian penelitian dengan peta jalan penelitian Prodi dan UPPS. Perlu dilakukan langkah nyata dari universitas dan fakultas serta program studi melalui DRPM untuk menentukan langkah-langkah strategis agar DTSP dalam lolos dalam pembiayaan penelitian dalam dan luar negeri. Selain dari itu perlu meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen.
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	<b>Fakultas Sains dan teknologi</b> Prodi telah melaksanakan PkM yang melibatkan mahasiswa dengan jumlah yang cukup selama tiga tahun terakhir. Namun prodi belum menunjukkan memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan prodi. Selain itu, UPPS belum melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan PkM, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan prodi. Nilai rata rata prodi 3,40 kecuali prodi Teknik Elektro yang masih memperoleh nilai 2,00. Rata-rata nilai 3,12.	<b>Fakultas Sains dan teknologi</b> UPPS dan Universitas diharapkan dapat mendukung pelaksanaan PkM terkait pendanaan, memastikan prodi memiliki roadmap PkM dan melakukan evaluasi berkala yang terdokumentasi dengan baik.
		<b>Fakultas Sosial Humaniora</b>	<b>Fakultas Sosial Humaniora</b>

	<p>Program studi sudah memiliki roadmap PKM yang berfungsi untuk memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan. Dosen dan mahasiswa sudah melaksanakan PKM sesuai dengan agenda PKM dosen yang merujuk kepada peta jalan PKM. Kegiatan PKM yang dilaksanakan dosen telah melibatkan mahasiswa mulai dari perencanaan sampai dengan publikasi. Namun program studi belum melakukan evaluasi capaian PkM sehingga belum ada perbaikan relevansinya. Selanjutnya saat ini, belum ada PkM DTPS dengan pembiayaan dalam dan luar negeri. Rata-rata nilai 3,71</p>	<p>Sangat diharapkan agar FSH mendorong dan memfasilitasi PS untuk melakukan evaluasi hasil capaian PkM dan menyusun rencana perbaikan dan pengembangannya. Perlu di lakukan langkah nyata dari universitas dan fakultas serta program studi melalui DRPM untuk menentukan langkah-langkah strategis agar DTPS dapat lolos dalam pembiayaan PkM dalam dan luar negeri.</p>
	<p><b>Fakultas Vokasi</b></p> <p>Rata-rata Prodi sudah memiliki peta jalan (roadmap) PkM dan menjadi acuan PkM dosen kecuali Prodi Administrasi bisnis. Selain itu khusus PS MI dan TK sudah melakukan evaluasi secara berkala dan efektif mengenai kebijakan dan ketercapaian standar (IKU dan IKT) sehingga dapat menemu-kenali praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR. Semua PS belum melakukan survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan kegiatan PkM, serta dokumentasi kegiatan yang masih kurang dilakukan secara teratur sehingga sulit untuk mengukur capaian PkM. Nilai rata rata prodi 3,93 kecuali prodi Administrasi Bisnis 2,0 yang masih memperoleh nilai 2,00. Rata-rata nilai 3,45.</p>	<p><b>Fakultas Vokasi</b></p> <p>PS AB dan Pengelolaan Perhotelan diharapkan dapat melakukan evaluasi secara berkala juga terkait pelaksanaan PKM. PS diharapkan agar terus melakukan penguatan roadmap PkM dosen dan mahasiswa.</p>
	<p><b>Program Pascasarjana</b></p> <p>Program studi sudah memiliki peta jalan PkM kecuali Teknik sipil S2. Sebagian kegiatan PKM dosen sudah sejalan dengan kegiatan Riset dosen. Program studi juga belum melakukan evaluasi capaian PkM terhadap perbaikan relevansinya, serta dokumentasi kegiatan yang masih kurang dilakukan secara teratur sehingga sulit untuk mengukur capaian PkM. Saat ini, belum ada PkM DTPS dengan pembiayaan dalam dan luar negeri. Nilai rata rata prodi 3,36 kecuali prodi Pendidikan Jasmani yang masih memperoleh nilai 2,00. Rata-rata nilai 3,09.</p>	<p><b>Program Pascasarjana</b></p> <p>UPPS diharapkan segera mendorong prodi untuk merumuskan peta jalan yang selaras dengan peta jalan PkM UPPS dan Universitas. Perlu di lakukan langkah nyata dari universitas dan fakultas serta program studi melalui DRPM untuk menentukan langkah-langkah strategis agar DTPS dalam lolos dalam pembiayaan PkM dalam dan luar negeri. Selain dari itu perlu meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen.</p>
9	<b>Fakultas Sains dan teknologi</b>	<b>Fakultas Sains dan teknologi</b>



Luaran Tri Dharma PT	<p>Luaran Dharma Pendidikan cukup baik namun belum dapat diukur peningkatan CPL dari waktu ke waktu ke waktu. Untuk prestasi akademik, masih tergolong sedikit dari jumlah mahasiswa. Prodi perlu mendorong dan mengupayakan adanya prestasi akademik mahasiswa misalnya best paper, jurnal internasional, dsb. Untuk prestasi non akademik masih perlu ditingkatkan. Beberapa luaran tridarma yang sudah sangat baik, untuk masa studi cukup baik. Beberapa luaran tridarma cukup baik, namun perlu ditingkatkan kedepannya antara lain masa studi 4-5 tahun, rata-rata IPK &gt;3.25, meskipun tercatat masih ada beberapa mahasiswa yang DO. Sudah dilakukan tracer study tapi hasilnya belum disosialisasikan dan dimanfaatkan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Berdasarkan hasil tracer study masa tunggu mendapatkan pekerjaan dan kesesuaian pekerjaan cukup baik karena sebagian besar mahasiswa memang sudah bekerja sesuai bidangnya. Namun prodi belum melakukan pengukuran kembali untuk data 3 tahun terakhir. Nilai rata rata prodi 3,59 kecuali prodi Teknik Elektro yang masih memperoleh nilai 2,3. Rata-rata nilai 3,35.</p>	<p>UPPS dapat menggunakan format tabel OBEE yang dibantu sistem untuk pengukuran CPL, yang diukur setiap semester.</p> <p>UPPS, prodi dan universitas perlu mendorong dan mengalokasikan anggaran untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dan memperluas jejaring kerjasama.</p> <p>Prodi perlu menjembatani kesulitan mahasiswa menyelesaikan masa studi tepat waktu serta pengaktifan dosen PA. direktorat Kerjasama, alumni dan lulusan perlu pro aktif merumuskan hasil tracer study.</p>
	<p><b>Fakultas Sosial Humaniora</b></p> <p>Luaran dan Capaian Tridarma sudah baik, antara lain: rata-rata IPK diatas 3,25, rata-rata waktu penyelesaian studi yang berkisar antara 4-5 tahun. Selanjutnya, untuk prestasi akademik dan non akademik mahasiswa juga cukup baik, namun perlu ditingkatkan khususnya pada level nasional dan internasional. Pelaksanaan tracer study sudah dilaksanakan secara continue setiap tahun dan sudah terdokumentasi. Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan sudah dilakukan dan laporan kepuasan tidak dibuat oleh prodi tetapi oleh Unit kerjasama. Selanjutnya daya saing alumni juga perlu ditingkatkan terutama dalam hal kemampuan berbahasa asing, keahlian pada bidang ilmunya, dan penguasaan teknologi informasi. Akibatnya masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama dan kesesuaian dengan bidang kerja masih relatif rendah. Nilai rata rata prodi 3,62 kecuali prodi Ilmu Komunikasi yang masih memperoleh nilai 2,60. Rata-rata nilai 3,48.</p>	<p><b>Fakultas Sosial Humaniora</b></p> <p>Diharapkan agar UPPS meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk mewadahi berbagai kegiatan mahasiswa termasuk pembekalan kompetensi softskill alumni secara memadai. Perlu untuk melibatkan mahasiswa dalam publikasi jurnal internasional untuk memberikan ruang belajar bagi mahasiswa dalam menulis artikel terutama artikel dalam jurnal internasional. Perlu dilakukan langkah-langkah nyata agar mahasiswa bisa meningkatkan prestasi akademik dan non- akademik di tingkat nasional dan international. Kemudian, Perlu menentukan langkah langkah strategis untuk meningkatkan jumlah sitasi karya ilmiah DTPS dan mahasiswa secara berkelanjutan.</p>
	<b>Fakultas Vokasi</b>	<b>Fakultas Vokasi</b>

	<p>Beberapa luaran tridarma yang sudah baik antara lain: rata-rata IPK diatas 3,25, rata-rata waktu penyelesaian studi yang berkisar antara 4-5. Sementara itu untuk prestasi akademik dan non akademik mahasiswa masih kurang pada level nasional dan internasional. Kemudian alumni mendapatkan pekerjaan pertama rata-rata di atas 6 bulan dengan kesesuaian bidang kerja yang masih rendah untuk Prodi AB dan Perhotelan, sedangkan masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan untuk TK dan MI sudah baik yaitu 1-3 bulan, namun diperlukan peningkatan terkait kesesuaian bidang kerjanya. Nilai rata rata prodi 3,59 kecuali prodi Pengelolaan Perhotelan yang masih memperoleh nilai 2,71. Rata-rata nilai 3,37.</p>	<p>Diharapkan agar UPPS meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk mewadahi berbagai kegiatan mahasiswa termasuk pembekalan kompetensi softskill alumni secara berkelanjutan.</p>
	<p><b>Program Pascasarjana</b></p> <p>Pada Pascasarjana, Beberapa luaran tridarma yang sudah baik antara lain: rata-rata IPK diatas 3,5, rata-rata waktu penyelesaian studi yang berkisar antara 2-2.5 tahun, meskipun tercatat masih ada beberapa mahasiswa yang DO. Kendala utama adalah banyak mahasiswa yang sibuk dengan pekerjaannya mengakibatkan tertundanya studi. Untuk itu prodi perlu menjembatani kesulitan mahasiswa menyelesaikan masa studi tepat waktu. Untuk prestasi akademik mahasiswa masih sangat kurang demikian juga untuk prestasi non akademik. Salah satu sebabnya adalah dukungan pendanaan universitas untuk prestasi akademik yang kurang. Sudah dilakukan tracer study tapi hasilnya belum disosialisasikan dan dimanfaatkan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Berdasarkan hasil tracer study masa tunggu mendapatkan pekerjaan dan kesesuaian pekerjaan cukup baik karena sebagian besar mahasiswa memang sudah bekerja sesuai bidang. Rata-rata nilai 3,63.</p>	<p><b>Program Pascasarjana</b></p> <p>Prodi perlu mengupayakan peningkatan prestasi di bidang akademik dengan memperluas jejaring dan kerja sama. Prodi perlu dibantu tim untuk merumuskan hasil tracer study untuk pengembangan. Secara umum prodi perlu meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi. UPPS meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk mewadahi berbagai kegiatan mahasiswa kerjasama penelitian dan publikasi.</p>
<b>D</b>	<b>Fakultas Sains dan teknologi</b>	<b>Fakultas Sains dan teknologi</b>

	<p><b>Penjaminan Mutu</b></p> <p>Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, independensi auditor, pelaksanaan audit mutu internal berkala dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). UPPS memiliki dokumen kebijakan dan manual SPMI. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah memenuhi aspek-aspek penting. Pengukuran kepuasan pemangku kepentingan sudah dilaksanakan secara rutin setahun sekali tetapi hasilnya belum dianalisis secara mendalam dan tidak dipublikasikan sehingga sulit untuk diakses oleh dosen dan mahasiswa. Khusus Untuk TI, Program Studi sudah memiliki dokumen Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah inti terkait Ilmu Komputer/ Informatika, matematika relevan komputer, perangkat lunak. untuk melakukan kegiatan proyek membangun website ada 1 orang mahasiswa mbkm yang membuat karya perangkat lunak yang digunakan oleh unit penjas kodam 2024. Khusus untuk SI, Prodi sudah melakukan dokumentasi struktur kurikulum mata kuliah inti ada dokumen struktur kurikulum, ada profil lulusan, dan RPS mata kuliah inti. Prodi sudah memetakan mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi. Terdapat panduan, RPS, SK pelaksanaan Proyek utama (Capstone Project) yang Relevan dengan bidang Sistem Informasi tahun 2024. Prodi sudah melakukan analisa upaya pengembangan sistem informasi. Nilai prodi Teknik Sipil yang masih memperoleh nilai 1,00. prodi Teknik Elektro yang masih memperoleh nilai 2,75. Rata-rata nilai 2,94</p>	<p>Dalam melakukan audit prodi perlu menyimpan hasil RTL dan hasil audit perlu membandingkan evaluasi pengukuran dokumen SPMI tahun sebelumnya.</p>
	<p><b>Fakultas Sosial Humaniora</b></p> <p>Proses penjaminan mutu di tingkat Fakultas sepenuhnya dijalankan oleh universitas melalui BPMA. Pengakuan mutu eksternal (akreditasi) hanya dilakukan melalui mekanisme akreditasi program studi. Pengukuran kepuasan pemangku kepentingan dilakukan setiap tahun, namun hasilnya belum dianalisis secara mendalam dan tidak dipublikasikan, sehingga sulit diakses oleh dosen dan mahasiswa. UPPS telah melakukan analisis SWOT secara mendalam serta menghasilkan program-program alternatif yang tepat. Hanya saja penetapan tujuan strategis pengembangannya belum dianalisis mendalam sehingga belum menjamin</p>	<p><b>Fakultas Sosial Humaniora</b></p> <p>Diharapkan UPPS dapat mengusulkan pembentukan Unit Penjaminan Mutu Prodi serta melakukan analisis mendalam terhadap hasil pengukuran kepuasan pemangku kepentingan, dan mempublikasikan hasilnya agar dapat diakses dengan mudah oleh dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya.</p>

		<p>keberlanjutan program. Nilai rata rata prodi 3,63. kecuali prodi Ilmu Komunikasi yang masih memperoleh nilai 2,80. Rata-rata nilai 3,51.</p>	
		<p><b>Fakultas Vokasi</b></p> <p>Proses penjaminan mutu tingkat Fakultas sepenuhnya dilaksanakan oleh universitas melalui BPMA sehingga Fakultas dan prodi tidak memilikinya. Pengakuan mutu (akreditasi) eksternal hanya dilakukan melalui mekanisme akreditasi program studi saja. Pengukuran kepuasan pemangku kepentingan sudah dilaksanakan secara rutin setahun sekali tetapi hasilnya belum dianalisis secara mendalam dan tidak dipublikasikan sehingga sulit untuk diakses oleh dosen dan mahasiswa. Rata-rata nilai 3,60.</p>	<p><b>Fakultas Vokasi</b></p> <p>Diharapkan UPPS untuk mengusulkan pembentukan Unit Penjaminan Mutu Fakultas, serta melakukan analisis secara mendalam untuk hasil pengukuran kepuasan pemangku kepentingan,</p>
		<p><b>Program Pascasarjana</b></p> <p>Proses penjaminan mutu tingkat UPPS sepenuhnya dilaksanakan oleh universitas melalui BPMA Pengakuan mutu (akreditasi) eksternal belum dilakukan hanya dilakukan melalui mekanisme akreditasi program studi saja. Dari evaluasi keseluruhan aspek prodi belum layak untuk mendapatkan pengakuan mutu international dilihat dari berbagai aspek. Pengukuran kepuasan pemangku kepentingan sudah dilaksanakan secara rutin setahun sekali tetapi hasilnya belum dianalisis secara mendalam dan belum dipublikasikan. Rata-rata nilai 3,60.</p>	<p><b>Program Pascasarjana</b></p> <p>Perlu upaya berkelanjutan dari UPPS, BPMA dan prodi untuk bisa mencapai standar mutu internasional. Dalam melakukan audit perlu membandingkan evaluasi pengukuran dokumen spmi tahun sebelumnya. Jadi UPPS dan Prodi perlu mendokumentasikan RTM dan RTL sebagai bukti tindak lanjut dan adanya pengembangan dari hasil evaluasi.</p>
E	Program Pengembangan Berkelanjutan	<p><b>Fakultas Sains dan teknologi</b></p> <p>UPPS telah melakukan analisis SWOT secara mendalam serta menghasilkan program-program alternatif yang tepat. Hanya saja penetapan tujuan strategis pengembangannya belum dianalisis mendalam sehingga belum menjamin keberlanjutan program. Nilai rata rata prodi 3,36 kecuali prodi Teknik Elektro yang masih memperoleh nilai 2,67. Rata-rata nilai 3,22.</p>	<p><b>Fakultas Sains dan teknologi</b></p> <p>Perlu diupdate renstra terbaru di tahun 2025 untuk universitas, UPPS dan renop di level prodi Dalam menyusun renstra di tahun 2025, UPPS harus melengkapi aspek peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.</p>
		<b>Fakultas Sosial Humaniora</b>	<b>Fakultas Sosial Humaniora</b>

	<p>UPPS telah melakukan analisis SWOT secara mendalam serta menghasilkan program-program alternatif yang tepat. Hanya saja penetapan tujuan strategis pengembangannya belum dianalisis mendalam sehingga belum menjamin keberlanjutan program.</p>	<p>Perlu diupdate renstra terbaru di tahun 2025 untuk universitas, UPPS dan renop di level prodi Dalam menyusun renstra di tahun 2025, UPPS harus melengkapi aspek peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.</p>
	<p><b>Fakultas Vokasi</b></p> <p>UPPS telah melakukan analisis SWOT secara mendalam serta menghasilkan program-program alternatif yang tepat. Hanya saja penetapan tujuan strategis pengembangannya belum dianalisis mendalam sehingga belum menjamin keberlanjutan program. Khusus untuk PS MI telah melakukan analisis SWOT secara mendalam serta menghasilkan program-program alternatif yang tepat. Beberapa program berkelanjutan Fakultas Vokasi dan Program Studi Manajemen Informatika antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan review atau tinjauan kurikulum berbasis outcome dilakukan secara rutin dan berkelanjutan serta melibatkan seluruh dosen Program Studi dengan basis keilmuan Program Studi serta melihat kebutuhan DUDI terhadap Lulusan Program Studi.</li> <li>2. Program pengembangan sosialisasi PMB oleh tim gabungan Fakultas, Program Studi dan Perguruan Tinggi dilakukan secara periodik minimal 1 tahun sekali setiap tahun akademik untuk menjamin stabilitas animo calon mahasiswa dan dievaluasi secara periodik oleh tim gabungan pejaminan mutu di dalam AMI tahunan.</li> </ol> <p>Khusus untuk PS TK telah melakukan analisis SWOT secara mendalam serta menghasilkan program-program alternatif yang tepat. Strategi dan program pengembangan perlu memperhatikan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan. Beberapa strategi pengembangan UPPS dan PS TK adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan visi keilmuan PS melalui program pengembangan kurikulum PS TK berbasis outcome, dan industri.</li> <li>2. Implementasi OBE secara bertahap melalui program review kurikulum, program pelaksanaan analisis ketercapaian CPMK dan CPL untuk beberapa matakuliah.</li> </ol>	<p><b>Fakultas Vokasi</b></p> <p>Perlu diupdate renstra terbaru di tahun 2025 untuk universitas, UPPS dan renop di level prodi Dalam menyusun renstra di tahun 2025, UPPS harus melengkapi aspek peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.</p>

		<p>Sedangkan beberapa program berkelanjutan UPPS dan PS TK adalah:</p> <p>1. Program review kurikulum berbasis outcome dilakukan 4 tahun sekali melalui siklus OBE (OBC, OBLT, OBAE) secara berkelanjutan dan melibatkan seluruh dosen PS dengan basis kelimuan PS dan BPM</p> <p>2. Program pengembangan sosialisasi PMB oleh tim gabungan UPPS, PS, dan PT dilakukan secara periodik minimal 1 tahun sekali untuk menjamin stabilitas animo calon mahasiswa dan dievaluasi secara periodik oleh tim gabungan pejaminan mutu di dalam AMI tahunan. Nilai untuk prodi MI dan TK adalah 4,00.</p>	
		<b>Program Pascasarjana</b>	<b>Program Pascasarjana</b>
		<p>UPPS telah melakukan analisis SWOT secara mendalam serta menghasilkan program-program alternatif yang tepat. Hanya saja penetapan tujuan strategis pengembangannya belum dianalisis mendalam sehingga belum menjamin keberlanjutan program. Nilai prodi MTI adalah 3,00 dan MTS 3,67.</p>	<p>Perlu diupdate renstra terbaru di tahun 2025 untuk universitas, UPPS dan renop di level prodi Dalam menyusun renstra di tahun 2025, UPPS harus melengkapi aspek peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.</p>

Berdasarkan hasil diskusi yang tertuang dalam notulen rapat terkait hasil temuan dan rekomendasi dapat disampaikan sebagai berikut:

- **Rektor UBD (Prof. Dr. Sunda Ariana):** Perbaiki yang masih kurang (difokuskan). Secara internal perlu dijaga agar selalu bagus, sehingga ketika akan dinilai secara eksternal kita siap. SPMI di tahun mendatang akan dikembangkan. Dokumentasi sangat penting. Jadikan hasil RTM sebagai referensi untuk memperbaiki diri kedepan. Untuk nilai yang sudah bagus dipertahankan, dan perbaiki yang kurang.
- **Deputi AMI (Andrian Noviardy, SE., M.Si.):** Dalam hal ini kami hanya bisa memotret hasil audit dengan waktu yang singkat. Yang Auditor kejar adalah Angkanya untuk mengetahui ketercapaian target. Selanjutnya penyebab animo dan daya tarik menurun berkaitan juga dengan unit marketing. Perlu merencanakan RKS sesuai dari temuan yang diperoleh untuk meningkatkan hal-hal yang menjadi kelemahan.
- **Rektor UBD (Prof. Dr Sunda Ariana):** Terkait dengan jumlah mahasiswa yang menurun, maka perlu dilakukan evaluasi secara keseluruhan. Jika

kualitas universitas bagus, tentunya mahasiswa dan lulusan akan membantu promosikan UBD. Perlu ditelusuri kembali apa yang menjadi penyebab daya tarik UBD menurun. Ini menjadi PR bagi kita semua, bukan hanya unit marketing.

- **Warek KAK (Dr. Yanti Pasmawati):** Animo calon mahasiswa yang menurun menjadi PR kita semua. Kaprodi juga harus mengetahui daya tampung prodi masing-masing. Mahasiswa internasional yang sedikit perlu diinformasikan berapa persentasenya. Unit kemahasiswaan dan marketing perlu diberikan hasil analisis SWOT dari masing-masing Prodi sebagai referensi bagi tim marketing dan unit kemahasiswaan untuk melakukan strategi pemasaran. BPMA Perlu memberikan informasi tentang hasil analisis SWOT tersebut kepada unit terkait.
- **Rektor UBD (Prof. Dr. Sunda Ariana):** Pelaporan terkait mahasiswa asing juga harus dimasukkan sebagai mahasiswa asing karena selama ini kita memiliki mahasiswa asing namun semuanya tidak terlapor. Prodi perlu mendesain matakuliah atau kursus yang menarik untuk menarik mahasiswa lokal dan asing. Selanjutnya kegiatan yang diajukan dalam RKS harus bertujuan untuk meningkatkan kekurangan yang ada.
- **Rektor UBD (Prof. Dr. Sunda Ariana):** Setiap bagian perlu mengupayakan usaha untuk peningkatan jumlah mahasiswa. Dimulai dari kurikulum untuk dievaluasi dan diperbaiki. Peningkatan sertifikasi mahasiswa. Perlu koordinasi antara kaprodi dan tim marketing untuk menambah jumlah mahasiswa. Selesaikan SWOT nya untuk sampai di tahapan strategi karna akan membuat RKS. Bagaimana mendesain kurikulum yang menarik juga perlu diperhatikan. Tugas-tugas mahasiswa bisa didokumentasikan dalam bentuk video dan diposting di sosmed untuk ajang promosi juga.
- **Deputi AMI (Andrian Noviardy, SE., M.Si.):** Peningkatan terkait DOP/BOP dari berbagai sumber, khususnya terkait generated income. Standar yang disyaratkan untuk mendapat point tertinggi yaitu nilai 4 belum tercapai, karena masih ada prodi yang nilainya tidak sampai di angka 4.
- **Rektor UBD (Prof. Dr. Sunda Ariana):** Generated income sudah harus dimulai, jadi tidak hanya fokus pada uang dari mahasiswa, terlebih lagi SPP mahasiswa tidak mengcover DOP yang disyaratkan standar. Kaprodi juga dapat melibatkan mahasiswa untuk mendapatkan generated income.
- **Deputi AMI (Andrian Noviardy, SE., M.Si.):** Kemudahan akses repository



untuk penelitian yang akan diakses public sangat diperlukan. Hibah dari pihak internasional juga belum ada.

- **Rektor UBD (Prof. Dr. Sunda Ariana):** Untuk penyusunan RKS harus fokus pada kekurangan yang akan ditingkatkan, namun perlu diperhatikan bahwa kegiatan yang diajukan dalam RKS tersebut akan menyumbang untuk IKU PT pada elemen yang mana. Kegiatan yang direncanakan harus fektif dan efisien, yang penting dapat meningkatkan IKU PT.

## **5. Kesimpulan**

- a. Seluruh hasil temuan audit ( A M I ) telah disampaikan kepada program studi, fakultas, dan unit kerja terkait.
- b. Semua program studi wajib membuat laporan rencana tindak lanjut.
- c. Setiap tindak lanjut akan dilaporkan kepada Rektor UBD dibawah koordinasi Kepala Badan Penjaminan Mutu dan Akreditasi.

## **6. Penutup**

Demikian laporan RTM tahun akademik 2024-2025 ini disajikan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas proses tahapan pengendalian terhadap proses dan hasil AMI bidang akademik. Selanjutnya terhadap hasil RTM tersebut dapat menjadi dasar dalam pengendalian dalam rangka proses mempertahankan dan meningkatkan SPMI dan menjadikan UBD BERMUTU untuk TETAP MAJU DAN UNGGUL.

## LAMPIRAN 1 : Undangan RTM



### BADAN PENJAMINAN MUTU DAN AKREDITASI

Palembang, 24 Agustus 2024

Nomor : 019/BPM-Univ.BD/VIII/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Kepada Yth.

1. Rektor
2. Wakil Rektor
3. Direktur Pascasarjana
4. Direktur Unit
5. Manajer Unit
6. Dekan Fakultas
7. Ketua Program Studi
8. Tim AMI Universitas Bina Darma

Di

Palembang

Dengan hormat,

Sehubungan akan diadakannya kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Universitas Bina Darma dalam rangkaian proses Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2023-2024, maka dengan ini kami dari Badan Penjaminan Mutu dan Akreditasi mengundang bapak/ibu untuk hadir pada acara tersebut yang akan dilaksanakan pada:

No	Hari/Tanggal	Waktu	Ruang	Peserta
1	Senin 26 Agustus 2024	08.00 s.d Selesai	Ruang Rapat Prof. Dr. H. Zainudin Ismail, M.M.	Seluruh Tamu Undangan

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Badan Penjaminan Mutu dan  
Akreditasi  
Kepala,

Mega Silvia, S.E., M.Si., Ph.D

## Lampiran 2 : Foto Dokumentasi RTM









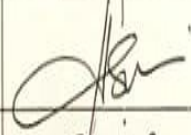
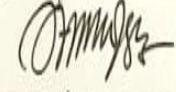
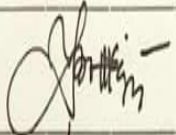




### Lampiran 3 : Daftar Hadir

## DAFTAR HADIR

### RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)




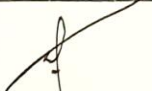

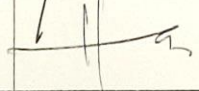
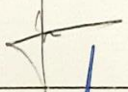


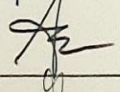
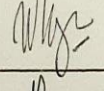
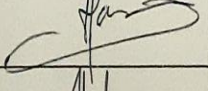

### AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) PERIODE GANJIL 2024/2025

Tempat : Ruang Meeting Prof. Dr. Zainuddin Ismail, MM Tanggal : 15 Maret 2025

No	NAMA	JABATAN	TANDATANGAN
1	Novri Hedinata	Direktur Kerahayuan	
2	Desy Misnawati	Kaprodi Komunitas	
3	Christofora Desi Kusmindan	Kaprodi T. Industri	
4	Heryah	Kaprodi Psikologi	
5	Dewi Sartika	Kaprodi Akuntansi	
6	Ani Muapir	Kaprodi Sistem Informasi	
7	Muhammad	Tim AMI	
8	AGUSTRIYANTI	DIPA	
9	Rosmiani APRIAN	OSOM	



10	Alex W. Jaya	Kepo TI	A
11	Timur Dali Purwanto	Kaprog. TK	CS
12	Novina Sukmawati	Kaprodi POK	KP
13	Muhammad Helmi	Kaprodi MM	HL
14	Sari Melianaty	Manager KEBP	CS
15	Ikhsah	Koordinator IT LC	P
16	Reno	Koordinator I LC	R.
17	Dwi Widiyanegara	Manager Pengolahan Data	<del>A</del>
18	Ahmad Syahli	Manager Pengolahan Sistem DSTI	S
19	Komala Dwi Syaputri	Dir LC UBD	Dir
20	Selvi Atesya K.	Auditor	Shi.
21	Siti Isnani	Manager PPM	Siti
22	Rahmawati	Manager Sistem UBD	Rahmawati


23	Aprizal Fikri	Manager MBAM	
24	Edi Supratman	Manager Karir Alumni	
25	Achmad Syarifuddin	Dir. Pkrc	
26	Dendi Triadi	Manager Sekretariat Pasu	
27	Nuzup Almigo, PhD	Dekan Pm	
28	M. Haris Satria	Kaprodi M RJ	
29	Dimas Umboro	Man. BTU	
30	Leon A. Asilka	Replik TIK	
31	Deni Erlansya	Dir. multimedia	
32	Aan Postu	Man. PDD & Kurikulum	
33	Wahyuni Wahab	Kaprodi teknik sipil s1	
34	Haskari Mayrita	Ka. Pend. Bahasa Indonesia	
35	Fitria Aprilia	Kaprodi Sastra Inggris	






## **UNIVERSITAS BINA DARMA KOTA PALEMBANG**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 03 Kelurahan Silaberanti,  
Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang, 30251.

 (0711)-515582

 [www.binadarma.ac.id](http://www.binadarma.ac.id)

 [universitas@binadarma.ac.id](mailto:universitas@binadarma.ac.id)